

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *MIND MAPPING* BERBASIS *QUANTUM LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII MTs. MASYHUDIYAH GIRI KEBOMAS GRESIK

Nur Laili Badriyah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
nlailibadriyah@gmail.com

Dr. Suhartono, M.Pd.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
suhartono@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik dan respons siswa terhadap penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *true experimental design* berupa *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik. Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik *random sampling*. Ditentukan VIII C sebagai kelas kontrol dan VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang sama yaitu 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan 78,72 meningkat menjadi 90,31. Uji hipotesis dilakukan dengan Uji-T. Hasil Uji-T diperoleh nilai $t = 5,41$ dan $t_0 = 2,00$. Berdasar pada aturan $t = 5,41 > t_0 = 2,00$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik berupa peningkatan nilai. Siswa merespons sangat baik adanya penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada materi keterampilan menulis teks persuasi. Siswa menjadi lebih tertarik, antusias dan senang dengan adanya penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* yang diterapkan pada materi keterampilan menulis teks persuasi. Siswa juga merasa lebih mudah menuangkan ide, menimbulkan minat dalam keterampilan menulis, dan membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Kata Kunci: *mind mapping*, *quantum learning*, keterampilan menulis, teks persuasi.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of mind mapping model based on quantum learning to VIII grade students of MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik's persuasion text writing skills and VIII grade students of MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik's responses to the use of mind mapping models based on quantum learning to the persuasion writing skills. This study method is quantitative descriptive using true experimental design in the form of pretest and posttest control group design. The population of this study is all students of grade VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik. The sample were selected using a random sampling technique. VIII C class was determined as the control class and VIII A class as the experimental class with the same number of students, 29 students. Data is collected using test and questionnaires. The average value of the experimental class students before being treated is 78.72 increased to 90.31. hypothesis testing is done by T-test. T-Test results obtained value of $t = 5.41$ and $t_0 = 2.00$. Based on the rule of $t = 5.41 > t_0 = 2.00$, therefore H_a accepted and H_0 rejected. Based on the result of the study that has been done, it can be concluded that there is impact of the use of mind mapping models based on quantum learning to the persuasion text writing skills of students grade VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik in the form of increased value. Students respond very well to the use of mind mapping model based quantum learning on persuasion text writing skills material. Students become more interested, enthusiastic and pleased with the use of this model. Students also find it easier to express their ideas, generate interest in writing skills and help improve their writing skills.

Keywords: *mind mapping*, *quantum learning*, writing skills, the persuasion text.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang ditempuh dengan cara tertentu dan sesuai dengan perkembangannya untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman, cara berperilaku, perubahan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dapat diwujudkan berupa pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah belum mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih diberlakukannya proses pembelajaran di kelas yang monoton dengan model dan metode konvensional. Dalam proses belajar mengajar tentunya menggunakan model dan metode pembelajaran khusus dan sesuai yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswanya.

Namun, pada kenyataannya masih terdapat guru yang menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam pembelajaran di kelas, sedangkan metode ini dianggap lemah dalam meningkatkan potensi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut juga menjadi penyebab kesukaran siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Dampaknya, siswa akan cenderung bosan dan mengalami kesulitan memahami materi yang terus-menerus dijelaskan oleh guru, karena metode konvensional berorientasi pada guru dan siswa menjadi pembelajar pasif. Sehingga perlu adanya pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran inovatif menurut pendapat Suyatno (2009:6) adalah pembelajaran yang dikemas oleh guru dengan gagasan baru dan menarik untuk menerapkan langkah-langkah belajar dengan cara baru sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Guru harus memahami model dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran adalah cara belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas. *Mind mapping* adalah satu dari beberapa model pembelajaran yang memudahkan menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak serta mencatat kreatif, efektif,

dan akan memetakan pikiran-pikiran (Buzan, 2008:4). *Mind mapping* dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan ide-ide dan kreativitas, serta dapat meningkatkan kecepatan berpikir karena melibatkan antara otak kiri yaitu kata, angka, dan logika dan otak kanan yaitu gambar, warna, dan imajinasi. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *mind mapping* menurut Shoimin (2014) adalah (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) guru menyajikan materi, (3) siswa membentuk kelompok secara heterogen, (4) siswa merancang peta pikiran, (5) siswa mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok, dan (6) kesimpulan.

Quantum learning ialah metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara-cara yang menarik, santai, dan menyenangkan sehingga materi yang diberikan oleh guru lebih mudah dipahami siswa. Metode *quantum learning* terbukti efektif untuk semua umur. Menurut DePorter dan Hernacki (2006:54), penerapan *quantum learning* dalam pembelajaran lebih menekankan pada kekuatan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku) yakni motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat suatu keputusan. Dalam *quantum learning*, percepatan belajar dan partisipasi siswa sangat diutamakan dalam melihat potensi dan penguasaan diri siswa. *Quantum learning* diterapkan menggunakan langkah-langkah secara berurutan yang dinamakan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) (Suyatno, 2009:42).

Dengan memadukan model dan metode pembelajaran yang tepat, yaitu model *mind mapping* berbasis *quantum learning* dapat menciptakan suasana belajar bahasa Indonesia yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan *mind mapping* berbasis *quantum learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang dikemas secara menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk membantu menempatkan informasi, memaknai dan mengingat pelajaran dengan mudah melalui kata-kata kunci secara kreatif. Langkah penerapan model *mind mapping*

berbasis *quantum learning* adalah (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (tumbuhkan), (2) guru menyajikan materi (tumbuhkan), (3) siswa membentuk kelompok secara heterogen beranggotaka 4—5 orang dengan bermain kartu peraga hewan untuk mendapatkan topik (tumbuhkan), (4) siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat *mind mapping* sesuai dengan langkah pembuatan *mind mapping* (alami dan namai), (5) siswa menulis teks persuasi secara individu berdasarkan *mind map* yang telah dibuat dalam kelompok (alami dan namai), (6) siswa mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok (demonstrasikan), (7) siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung (ulangi) dan (8) guru mengevaluasi dan memberikan penghargaan kepada siswa (rayakan).

Satu dari beberapa teks yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa ialah melalui teks persuasi. Teks persuasi adalah satu dari beberapa materi yang diajarkan di kelas VIII SMP/MTs. dalam keterampilan menulis bahasa Indonesia. Teks persuasi menurut Dalman (2016:146) ialah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar meyakini dan mempercayai isi teks. Kosasih (2017:186) menjelaskan bahwa teks persuasi dibangun oleh empat struktur yaitu diawali dengan pengenalan isu, kemudian diikuti rangkaian argumen, dilanjutkan dengan pernyataan ajakan, dan diakhiri dengan penegasan kembali. Kosasih (2017:189) mengemukakan kaidah kebahasaan teks persuasi sebagai berikut. (1) Pernyataan yang bersifat membujuk, seperti harus, sebaiknya, hendaknya, dan kata kerja imperatif. (2) Menggunakan kata ganti 'kita' untuk membujuk pembaca dan meyakinkan pembaca bahwa kepentingan pembaca juga sama-sama menjadi kepentingan penulis, (3) Menggunakan kata-kata teknis atau istilah tertentu yang berkaitan dengan topik, (4) Menggunakan kata penghubung yang argumentatif, seperti jika, sebab, akibatnya, karena, (5) menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, berpendapat, menduga, menyimpulkan, dan (6) menggunakan kata-kata

perujukan, seperti berdasarkan data..., merujuk pada pendapat

Melalui teks persuasi, siswa dapat berlatih menulis untuk menyampaikan informasi melalui bahasa tulis dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemberian stimulus melalui media, metode, model dan lain sebagainya yang sesuai sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks persuasi.

Beberapa penelitian tentang proses pembelajaran menulis teks persuasi dengan berbagai model dan metode tertentu sudah banyak digunakan. Namun, penelitian yang akan diteliti mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena pada penerapan model *mind mapping* ini berbasis *quantum learning*. Tentunya dengan menggabungkan model dan metode ini, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa akan lebih termotivasi dalam keterampilan menulis teks persuasi.

Urgensi dari penelitian ini adalah banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks persuasi baik dalam penuangan idenya maupun struktur dan keahasaannya, sedangkan jika dilihat secara struktur dan keahasaan penulisan teks persuasi sangatlah mudah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggabungan model *mind mapping* dengan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi, sehingga judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Model *Mind Mapping* Berbasis *Quantum Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik".

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik dan respons siswa terhadap model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *true experimental design* berupa *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang penentuan kelasnya dipilih secara acak dengan memberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah (1) penyusunan RPP, (2) pelaksanaan pembelajaran meliputi tes awal dan tes akhir, (3) penyusunan angket, (4) pembagian angket siswa, dan (5) analisis data. Penelitian dilakukan di MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik, pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai bulan Februari sampai selesai.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik. Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik *random sampling*. Ditentukan VIII C sebagai kelas kontrol dan VIII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang sama yaitu 29 siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*. Variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) nilai hasil tes awal dan tes akhir setelah diberi perlakuan dengan penerapan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada kelas eksperimen dan model konvensional ceramah pada kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks persuasi dan (2) persentase hasil jawaban lembar respons siswa terhadap keterampilan menulis teks persuasi dengan menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik tes yang digunakan dalam tes awal dan tes akhir digunakan untuk memperoleh data berupa skor keterampilan. Aspek yang akan dinilai dari tes produk ini adalah kesesuaian dengan jenis teks, kedalaman isi, ketepatan organisasi penulisan, ketepatan penggunaan bahasa, dan ketepatan aspek mekanik. Sedangkan, teknik angket digunakan untuk memperoleh data berupa skor. Pembagian dan pengisian angket dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen. Hal itu dilakukan untuk mengetahui respons siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik tentang pembelajaran pada materi teks persuasi dengan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*.

Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan lembar angket. Lembar tes digunakan untuk mendapatkan nilai siswa berupa skor keterampilan tes awal dan tes

akhir. Sedangkan, lembar angket yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui respons siswa setelah diberi perlakuan berupa model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi. Siswa akan diberikan 10 pernyataan yang meliputi penilaian siswa terhadap pembelajaran setelah diberi perlakuan dan keberhasilan pembelajaran setelah diberi perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut. (1) Uji validitas. Instrumen yang telah dibuat akan divalidasi oleh dua orang ahli yaitu guru Bahasa Indonesia MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik dan praktisi/dosen pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Penskoran validasi instrumen menggunakan skala likert. (2) Analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis berdasarkan perhitungan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa. Teknik perhitungan nilai tes awal dan tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaan hasil nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta perhitungan Uji-T. (3) Uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (model *mind mapping* berbasis *quantum learning*) terhadap variabel Y (keterampilan menulis teks persuasi) (4) Analisis angket respons siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar pada hasil penelitian yang telah diperoleh, menunjukkan adanya pengaruh positif dari model *mind mapping* berbasis *quantum learning* (variabel X) terhadap keterampilan menulis teks persuasi (variabel Y). Hasil penelitian yang diperoleh dari tes awal menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa antara kedua kelas hampir sama, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol sebesar 78,97 dan pada kelas eksperimen sebesar 78,72. Pada kelas kontrol terdapat lima siswa yang tidak tuntas atau nilainya berada di bawah KKM yang telah ditentukan, yaitu 75. Sedangkan, pada kelas eksperimen terdapat tujuh siswa yang tidak tuntas. Rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika tes awal belum mampu menyajikan fakta dan data yang memadai, opini yang logis dan baru, serta uraian yang dalam dan menarik. Siswa juga belum mampu menyajikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat pada teks persuasi yang ditulis karena rata-rata siswa hanya mampu menyajikan tiga dari empat struktur teks persuasi dan tiga dari enam aspek kebahasaan teks persuasi. Selain itu, siswa juga belum menguasai ketepatan tanda baca dan ejaan.

Setelah diberikan tes awal untuk mengetahui keterampilan awal siswa, Kemudian siswa diberi pembelajaran menggunakan model konvensional pada kelas kontrol dan model *mind mapping* berbasis *quantum*

learning pada kelas eksperimen, dan dilanjutkan dengan tes akhir. Pelaksanaan tes akhir digunakan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan nilai siswa dalam keterampilan menulis teks persuasi setelah diberi perlakuan dengan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada kelas eksperimen dan tanpa diberi perlakuan pada kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir pada kelas kontrol sebesar 82,66 dan mengalami peningkatan sebesar 3,69 dari tes awal yang sudah dilakukan sebelumnya. Perbedaan hasil tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol sebesar 107. Terdapat 19 siswa yang nilainya meningkat, sedangkan 10 siswa nilainya tetap. Peningkatan nilai siswa disebabkan karena siswa dapat menulis teks persuasi dengan struktur yang lebih baik dari sebelumnya. Namun, siswa yang nilainya tetap disebabkan karena tidak memenuhi beberapa aspek penilaian, khususnya aspek kebahasaan dan mekanik.

Pada kelas kontrol masih terdapat tiga siswa yang tidak tuntas. Rata-rata kesalahan siswa pada tes akhir masih sama dengan kesalahan pada tes awal yaitu belum mampu menyajikan opini yang logis dan baru serta uraian yang dalam dan menarik, namun siswa sudah lebih baik dalam menyajikan fakta dan data yang memadai. Siswa tetap belum mampu menyajikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat pada teks persuasi yang ditulis karena rata-rata siswa hanya mampu menyajikan tiga dari empat struktur teks persuasi dan tiga dari enam aspek kebahasaan teks persuasi. Selain itu, siswa juga belum menguasai ketepatan tanda baca dan ejaan.

Sedangkan pada kelas eksperimen diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Nilai rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen sebesar 90,31, hal itu berarti terdapat peningkatan sebesar 11,59. Perbedaan hasil tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen sebesar 336. Terdapat 28 siswa yang nilainya meningkat, sedangkan 1 siswa nilainya tetap. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi pada kelas eksperimen menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*. Melalui pembelajaran tersebut, siswa dihadapkan dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan dalam menangkap informasi dengan cara yang menarik.

Melalui sintaks pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi di kelas selama pembelajaran berlangsung. Siswa juga lebih terampil dalam mengemukakan gagasannya. Peningkatan nilai terjadi karena siswa lebih aktif dan pemikiran yang lebih peka terhadap permasalahan lingkungan sekitar sehingga memudahkan

menemukan fakta dan data yang memadai, menyampaikan opini yang logis dan terbaru, serta menuliskannya menjadi uraian yang dalam dan menarik. Peningkatan signifikan terdapat pada kedalaman isi teks persuasi. Siswa yang nilainya tetap disebabkan karena belum mampu berpikir kreatif untuk menyampaikan gagasannya menjadi tulisan teks persuasi.

Data hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi khususnya menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata siswa yang sudah terampil dan bisa menyajikan fakta dan data yang memadai, opini yang logis dan baru, serta uraian yang dalam dan menarik. Siswa juga bisa menyajikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat pada teks persuasi yang ditulis. Siswa juga semakin terampil dalam menempatkan tanda baca dan ejaan.

Hasil Uji-T diperoleh t sebesar 5,41 dengan t_0 sebesar 2,00 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = 56$. Karena t lebih besar dari t_0 ($5,41 > 2,00$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diterimanya H_a artinya, model *mind mapping* berbasis *quantum learning* memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa. Adanya pengaruh dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai kelas eksperimen siswa yang pada tes awal sebesar 78,72 meningkat menjadi 90,31 pada tes akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *mind mapping* berbasis *quantum learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks persuasi. Selain itu, keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol, karena siswa pada kelas eksperimen lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks persuasi yang lebih berbeda dan cara yang menarik.

Hal di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan pengaruh penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik. Dari hasil tersebut, dinyatakan bahwa keterampilan menulis siswa lebih baik dengan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* daripada tidak menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhadiyah Giri Kebomas Gresik. Hal ini disebabkan menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* merupakan model pembelajaran yang sintaksnya seperti sarana, yakni sebagai perantara materi

pembelajaran antara siswa dan guru. Sedangkan, tidak menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam mengemukakan pendapat atau menuangkan pemikirannya. Dengan ini, menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang mempengaruhi hasil keterampilan siswa.

Berdasar pada hasil analisis di atas, menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning*. Selain nilai rata-rata siswa yang meningkat, siswa juga menjadi lebih terampil dalam menulis teks persuasi. Jadi, untuk menjawab rumusan masalah pertama disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi.

Respons siswa terhadap keterampilan menulis teks persuasi menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* menunjukkan hal yang positif yakni siswa merasa lebih tertarik, antusias, dan senang mengikuti pembelajaran. Sepuluh pernyataan yang terdiri atas lima pernyataan variabel X yakni model *mind mapping* berbasis *quantum learning* dan lima pernyataan variabel Y yakni keterampilan menulis teks persuasi. Berdasar pada perhitungan angket respons siswa diketahui bahwa nilai persentase pada variabel X adalah 87,59 dan dikategorikan sangat sesuai. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* sangat sesuai dalam penerapannya. Sehingga siswa lebih tertarik, antusias dan merasa senang dengan adanya model *mind mapping* berbasis *quantum learning*. Persentase pada variabel Y adalah 85,86 dan menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa merasa adanya pengaruh dari penerapan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* terhadap keterampilan menulis teks persuasi berupa meningkatnya hasil belajar.

Dengan demikian, untuk menjawab rumusan masalah kedua disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik, antusias dan merasa senang dengan adanya model *mind mapping* berbasis *quantum learning* yang diterapkan pada keterampilan menulis teks persuasi. Siswa juga merasa dengan adanya adanya model *mind mapping* berbasis *quantum learning* yang diterapkan pada keterampilan menulis teks persuasi dapat lebih mudah menuangkan ide, menimbulkan minat dalam keterampilan menulis, dan membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

PENUTUP

Simpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs. Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik. Hasil nilai yang diperoleh dari perhitungan Uji-T lebih besar daripada nilai t_0 ($5,41 > 2,00$) dan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa. Adanya peningkatan tersebut dan dikuatkan dengan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model *mind mapping* berbasis *quantum learning* memberi pengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa. Respons siswa terhadap penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* pada materi keterampilan menulis teks persuasi adalah sangat baik. Siswa menjadi lebih tertarik, antusias dan senang dengan adanya penggunaan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* yang diterapkan pada materi keterampilan menulis teks persuasi. Siswa juga merasa lebih mudah menuangkan ide, menimbulkan minat dalam keterampilan menulis, dan membantu meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi cara pengajaran yang tepat dan menyenangkan dalam keterampilan menulis teks persuasi menggunakan model *mind mapping* berbasis *quantum learning* bagi guru. Serta perlu dikembangkan lagi penelitian terkait model pembelajaran yang serupa. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi salah satu sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi tolok ukur keberhasilan proses penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak: Agar Anak Mudah Menghafal dan Konsentrasi*. Terjemahan Susi Purwoko. Jakarta: PT Gramedia.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2006. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ibrahim, Nini. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi Delapan. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khikmah, Nur, dkk. 2018. "Pengaruh Metode Quantum Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMK Ma'arif 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol. (50): hal. 55-62.
- Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Oktavia, Yunisa, dan Hulu, Fasaaro. 2017. "Quantum Learning Method in Indonesian Language Course". *Journal of Advances in Socisl Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*". Vol. 148: pp 358-361.
- Purba, Rexona. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Berdasarkan Teks Cerita Pendek oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Skripsi diterbitkan. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Rahman, Abdul, Ansari S. Ahmar dan Rusli. 2016. "The influence of cooperative learning models on learning outcomes based on students' learning styles." *Journal of World Transactions on Engineering and Technology Education*. Vol. 14 (3): pp 425-430.
- Rodearni dan Sudarti. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Cycle Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi". *Jurnal Komunitas Bahasa*. Vol. 6 (2): pp 136-144.
- Saddhono, Kundharu, dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Edisi Dua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukino. 2010. *Menulis itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayanti, Tri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.